PENGEMBANGAN MEDIA PORTFOLIO PDF PENGANTIN INTERNASIONAL DALAM PENATAAN RAMBUT SESUAI BENTUK WAJAH

Yulia Khoirunnisak Widomurti
S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Yuliakhoirunnisa@yahoo.com

Setya Chendra Wibawa, S.Pd, M.T
Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Bowolee@yahoo.com

Abstrak

Perias dan mahasiswa tata rias seringkali lupa untuk mendokumentasikan semua karyanya dalam bentuk foto atau video. Berdasarkan hal tersebut, perlu dikembangkan suatu media yang memanfaatkan kemajuan teknologi yaitu, *portfolio PDF* yang mudah pembuatanya dan menggunakan sarana komputer, sehingga diharapkan mampu menginspirasi dan mendapatkan respon yang baik pada perias dan mahasiswa tata rias Universitas Negeri Surabaya. Pengembangan media *portfolio PDF* ini menampilkan 3 kategori (*top*, back, dan *front style*) penataan rambut pada bentuk wajah panjang dan oval, yang di dokumentasikan dalam bentuk *tutorial* video dan foto. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Develoapment* (R&D) menurut Sugiyono (2011), yang meliputi 10 tahap dalam rancangan penelitian, yaitu : 1. Potensi dan masalah, 2. Pengumpulan data, 3. Desain produk, 4. Validasi desain, 5. Uji coba pemakaian, 6. Revisi produk, 7. Uji coba produk, 8. Revisi desain, 9. Revisi produk dan, 10. Produk masal.Pada tahap produksi masal tidak dilakukan mengingat keterbatasan waktu dan tenaga. Berdasarkan analisis dari aspek respon yang dianalisis menggunakan *Paired Sampels Test*, mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan dari aspek respon antara mahasiswa tata rias lulusan SMA dan SMK diperoleh nilai 3,31 dan 3,57, dan signifikasi yang diperoleh sebesar 0,28 atau 28%. Karena signifikasi >0,05 (0,28>0,05), maka H_0 diterima, artinya tidak ada perbedan (tidak signifikan) respon antara mahasiswa lulusan SMA dan SMK terhadap media *portfolio PDF*. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan *portfolio PDF* pengantin internasional dalam penataan rambut sesuai bentuk wajah ini mendapatkan respon baik dari mahasiswa tata rias lulusan SMA dan SMK maupun dari perias.
Kata Kunci : Penataan rambut dan Media Portfolio PDF.

Abstract

Beautician and student of cosmetology often forget to documentation their creativity in form of photography or videography. Based on these, it is require to develop the media using technology, PDF portfolio is easy to create and using computer. That can to be inspire and getting good response from beautician and student of cosmetology at Surabaya State University. The development of PDF portfolio three have category of hair styling (top, back, and front style) oval and long face formation which documented as photograph and video tutorial. The research used Research and Development (R&D) method according to Sugiyono (2011), which including 10 stages in research planning : 1) problems and potential, 2) data collection, 3) product design, 4) validity of design, 5) trial of application, 6) product revision, 7) product trial, 8) design revision, and 10) mass production. Mass production was not conducted since finite time and resources. Based on response aspects that was analyzed using Paired Samples Test, obtained mean of entirely response of student of cosmetology graduated from high school and vocational school obtained score 3,31 and 3,57, it significance was 0.28 or 28%. Since significance >0.05 (0.28>0.05), then H_0 accepted, meaning that there was no different response (not significant) between high school graduated and vocational school toward PDF portfolio. Could be concluded that the development of international wedding PDF portfolio in hair styling according to face formation have good response from students of cosmetology graduated from of high school and vocational school also beautician.
***Keywords**: hair styling and PDF portfolio media.*

PENDAHULUAN

Indonesia dengan kekayaan alam dan budayanya telah memikat bangsa-bangsa dari belahan dunia barat. Pemicu budaya barat masuk di Indonesia adalah semakin berkembangnya teknologi sehingga banyak peminat budaya barat yang diminati warga Indonesia antara lain adalah pengantin barat. Banyak sekali etnis yang menggunakan tata rias pengantin bridal, busana pengantin yang berupa gaun putih panjang ala barat yang kerap di sebut *longdress* ini kadang memiliki ekor (*train)* yang panjangnya mencapai 6 meter, yang akan menyapu lantai saat mempelai wanita berjalan. Aksesorisnya berupa berupa slayer atau kerudung, mahkota,korsase, ornamen kristal, dan sarung tangan/*gloves*. Pengantin membawa *hand bouquette* cantik. Gaya tata rias ini sering disebut sebagai gaya internasional/barat (Santoso, 2010:24).

Banyak perias dan mahasiswa jurusan tata rias Universitas Negeri Surabaya lupa untuk mendokumentasikan karyanya, sebenarnya itu sangat disayangkan karena semua karya yang telah dihasilkan dapat dikumpulkan dari foto-foto hasil karya, kemudian dikemas menarik dengan media elektronik yang berkembang saat ini. Selain untuk dokumen pribadi *portfolio* juga bisa di tunjukan pada setiap orang yang ingin mengetahui kinerja dalam bentuk *portfolio PDF*.

Secara umum, *portfolio* merupakan kumpulan dokumen berupa objek penilaian yang dipakai seseorang, kelompok atau lembaga, organisasi atau perusahaan yang bertujuan untuk mendokumentasikan dan menilai perkembangan proses (Arifin, 2010:4). Untuk itu perlu pengembangan media *portfolio PDF* pengantin internasional ini, sehingga diharapkan mampu menginspirasi dan mendapatkan respon baik dari perias dan pemula (mahasiswa tata rias Universitas Negeri Surabaya lulusan SMA dan SMK) untuk selalu mengumpulkan foto-foto karyanya menjadi *portfolio PDF* yang selanjutnya dikemas dalam bentuk CD. *PDF (Portable Document Format)* adalah sebuah format file yang biasa digunakan untuk keperluan pertukaran dokumen digital untuk merepresentasikan dokumen dua dimensi yang meliputi teks, huruf, citra dan grafik vektor dua dimensi (Wibawa, 2009:5). Pengembangan media *portfolio PDF* ini menampilkan 3 kategori (*top*, back, dan *front style*) penataan rambut pada bentuk wajah panjang dan oval, yang di dokumentasikan dalam bentuk video *tutorial* dan foto.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Develoapment* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2011:407). Objek yang di teliti adalah hasil foto dan video *tutorial* Pengantin Internasional yang di kemas dengan media *Portofolio PDF*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Juli - Oktober 2013. Sedangkan tempat penelitian dilakukan di Laboratorium *Creative Multimedia Design* (Lab. Komputer) Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan metode *Reseach and Development*. Adapun rancangan penelitian sebagai berikut : Potensi dan Masalah → Pengumpulan Data → Desain Produk → Validasi Desain → Revisi Desain → Uji Coba Produk → Revisi Produk → Uji Coba Pemakaian → Revisi Produk → Produksi Masal (Sugiyono, 2011:409).

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan metode (R & D) tetapi sehubungan waktu dan tenaga penyusun tidsk memungkinkan untuk produksi masal maka rancangan penelitian di batasi sampai dengan pemakaian produk seperti berikut : Masalah → Pengumpulan Data → Desain Produk → Validasi Desain → Revisi Desain → Uji Coba Produk → Revisi Produk → Pemakaian Produk.

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan untuk penelitian (Riduwan, 2012:31). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengunmpulan data dokumentasi , pengambilan dokumentasi dengan cara memotret dan merekam proses pembuatan penataan rambut (*front style*, *top style*, dan *back style)* pengantin internasional dengan bentuk wajah oval danpanjang menggunakan kamera digital yang dilakukan di studio agar hasil yang di capai dapat maksimal.

2. Angket Respon

   Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertuilis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebardi wilayah yang luas.Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2011:199).

Instrumen Penelitian

1. Lembar Validasi Media

   Lembar validasi media diberikan pada 3 dosen ahli media untuk mengetahui kualitas dan kelayakan

media yang dikembangkan. Lembar validasi media ini dijadikan dasar pelaksanaan revisi pada setiap draft pembuatan media.

2. Lembar Validasi Instrumen

Lembar validasi instrumen diberikan pada 3 dosen tata rias Universitas Negeri Surabaya dan 3 perias untuk mengetahui kualitas dan kelayakan penelitian yang dikembangkan. Lembar validasi instrumen ini dijadikan dasar pelaksanaan revisi pada setiap draft pembuatan pengembangan media.

3. Lembar Angket Respon

Lembar respon berisi skor-skor yang digunakan unutk menilai suatu kriteria atau pernyataan tertentu.Dalam penelitian ini, penulis menggunakan lembar angket dalam bentuk skala daftar cocok atau *chek list*.Daftar cocok (*chek list*) sudah disediakan di dalam deretan pernyataan dimana responden tinggal membubuhkan tanda cocok (√) di tempat yang telah disediakan. Dalam hal ini dilakukan dilakukan olehpada 27 mahasiswa tata rias 2012 lulusan SMA, 24 mahasiswa tata rias 2012 lulusan SMK dan 3 perias yang disetarakan dengan mahasiswa SMK karena perias sudah mempunyai dasar dalam pentaan rambut.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah mencari perbedaan respon antara mahasiswa tata rias angkatan 2012 lulusan SMA dan SMK.

Pada penelitian ini untuk menguji sigifikasi perbedaan respon terhadap media *portfolio PDF* menggunakan rumus t-*test* dengan taraf signifikasi 5%. Analisis *T-test* merupakan salah satu bentuk analisis untuk menguji hipotesis. Selain menggunakan rumus rata-rata, perhitungan analisis data menggunakan perhitungan statistik melalui komputer yaitu *Paired-Simple T Test* dengan program SPSS versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tampilan yang ada pada Pengembangan Media *Portfolio PDF* Pengantin Internasional

Pengembangan media *portfolio PDF* ini menampilkan video tutorial penataan rambut (*top*, *back*, dan *front style*) pada 2 bentuk wajah yaitu bentuk wajah panjang dan oval. Tampilan pengembangan media *portfolio PDF* dapat di lihat seperti gambar-gambar di bawah ini :

a. Tampilan Awal

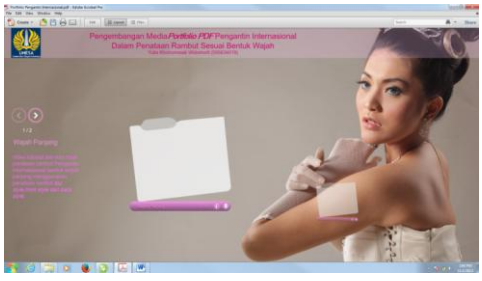

Gambar 1. Tampilan awal *portfolio PDF*

Pada tampilan awal ini menampilkan dua folder bentuk wajah yaitu folder bentuk wajah panjang dan folder bentuk wajah bulat.

b. Tampilan Setiap Folder

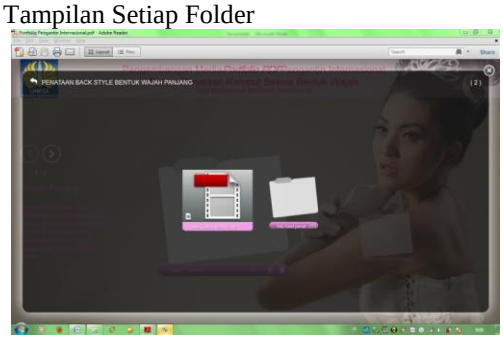

Gambar 2. Tampilan Setiap Folder

Jika folder salah satu bentuk wajah di klik 2x maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 2 yaitu muncul video *tutorial* pada setiap penataan serta folder hasil penataan rambut.

c. Tampilan Video Tutorial

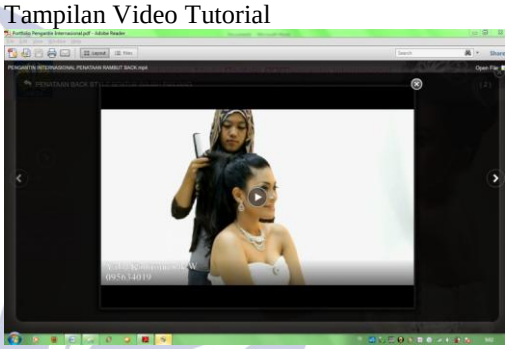

Gambar 3. Tampilan Video Tutorial

Jika folder folder Video *Tutorial* di klik 2x maka akan otomatis memutar Video *Tutorial* penataan rambut seperti pada gambar 3.

d. Tampilan Folder Foto Hasil Penataan Rambut

Gambar 4. Tampilan Folder Foto Hasil Penataan Rambut

Pada folder foto hasil penataan jika di klik 2x maka akan muncul foto hasil jadi penataan rambut pada pernataan tertentu. Seperti pada gambar 4.

e. Tampilan *Slide Show*

Gambar 5. Tampilan *Slide Show*

Jika salah satu tampilan foto pada gambar 4 di klik 2x maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 5. Untuk melihat hasil ganbar yang lain hanya klik panah kecil pada kiri dan kanan foto.

2. Validasi Instrumen

Analisis hasil validasi instrumen ini dilakukan oleh dua dosen tata rias, dosen ahli media Universitas Negeri Surabaya dan satu perias secara deskriptif dengan menggunakan skor. Hasil validasi instrument yang dilakukan oleh 4 validator dapat dilihat pada diagram 1 sebagai berikut :

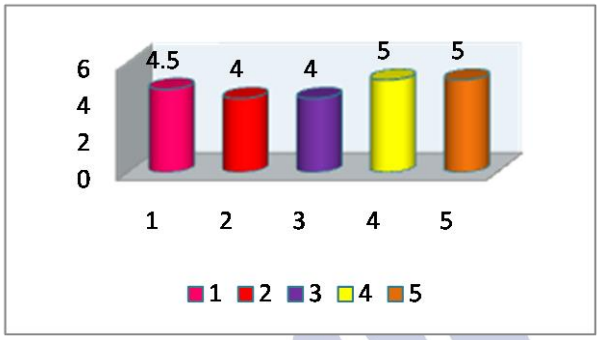

Diagram 1. Rata-rata hasil validasi instrument

Lembar validasi instrument ini di klasifikasikan menjadi 2 aspek penilaian, yaitu : a. indikator validasi instrumen, yang terdiri dari : lembar respon sesuai dengan materi. b. kriteria instrument, yang terdiri dari isi pernyataan yang berisikan dua aspek yaitu : 1) pernyataan yang diajukan sesuai dengan SOP dan materi penataan rambut, 2) benar ditinjau dari keilmuan.

a. Indikator validasi instrument

Aspek indikator validasi instrumen mendapat skor validasi rata-rata 4,25. Skor tersebut dikarenakan lembar respon sesuai dengan materi pengembangan media *portfolio PDF* pengantin internasional. Hasil perolehan skor validasi tersebut menunjukkan bahwa aspek indikator validasi instrument layak.

b. Kriteria instrumen

1) isi pernyataan

Aspek kriteria instrumen pada aspek isi pernyataan mendapat skor validasi rata-rata 4. Skor tersebut dikarenakan isi pernyataan yang diajukan sesuai dengan SOP dan materi penataan rambut serta benar di tinjau dari kelimuan. Hasil perolehan skor validasi tersebut menunjukkan bahwa aspek kriteria instrumen pada aspek isi pernyataan layak.

2) kebahasaan instrumen

Aspek kriteria instrumen pada aspek kebahasaan instrumen mendapat skor validasi rata-rata 5. Skor tersebut dikarenakan keterbacaan bahasa atau bahasa yang digunakan mudah dipahami dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hasil perolehan skor validasi tersebut menunjukkan bahwa aspek kriteria instrumen pada aspek kebahasaan instrumen sangat layak.

Lembar respon terhadap pengembangan media *Portfolio PDF* pengantin Internasional (diagram 1) dinyatakan layak dengan ketercapaian skor 4,45. Berdasarkan hasil validasi tersebut, lembar respon layak untuk dilakukan pengambilan data respon responden terhadap pengembangan media *Portfolio PDF*.

3. Validasi Media

Analisis hasil validasi media ini dilakukan oleh tiga dosen ahli media Universitas Negeri Surabaya secara deskriptif dengan menggunakan skor. Hasil validasi media dapat dilihat pada diagram 2 sebagai berikut :

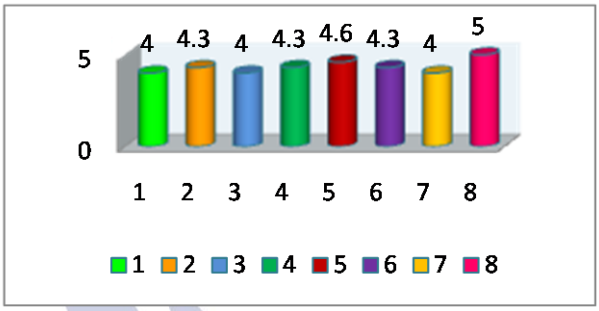

Diagram 2. Rata-rata hasil validasi media

Lembar validasi instrument ini di klasifikasikan menjadi 2 aspek penilaian, yaitu : a. Format media, yang terdiri dari : kesesuaian media dengan tujuan penelitian, kualitas foto (*engle*/sudut pandang, *cropping*, *frame*, warna foto), kualitas video *turorial.* b. Kejelasan, yang terdiri dari : kejelasan foto, kejelasan suara pada video tutorial, kejelasan audio sebagai latar belakang, kejelasan huruf.

a. Format media

Kesesuaian media dengan tujuan penelitian mendapat skor 4 dan dinyatakan layak. Skor tersebut dikarenakan pengembangan media *portfolio PDF* yang dihasilkan dapat menampilkan video *tutorial* penataan rambut dan foto-foto hasil dari penataan rambut sehingga dapat menarik perhatian bagi yang melihatnya sesuai dengan tujuan penelitian.

Kualitas foto (*engle*/sudut pandang, *cropping frame*, warna foto) mendapat skor 4,3 dan dinyatakan layak. Skor tersebut dikarenakan foto yang ditampilkan pada pengembangan media *portfolio PDF* ini adalah foto-foto hasil dari penataan rambut, yang menggunakan kamera digital agar mendapatkan hasil foto yang bagus sesuai dengan yang diinginkan.Kualitas foto dapat lebih ditingkatkan lagi dengan lebih banyak lagi model atau desain penataan rambut yang lainnya diharapkan dengan tampilan foto yang beragam responden lebih tertarik dengan media yang dikembangkan.

Kualitas video *tutorial* mendapat skor 4 dan dinyatakan layak. Skor tersebut dikarenakan video *tutorial* dalam pengembangan media ini sangat berperan penting karena didalam video menampilkan langkah-langkah pembuatan penataan rambut. Kualitas video *tutorial* lebih ditingkatkan lagi dengan memperhatikan kejelasan gambar, waktu yang sesuai untuk penataan rambut (tidak terburu-buru), dan cara pengambilan gambar pada waktu membuat video jarak pengambilanya tidak terlalu jauh, selanjutnya diharapkan dengan tampilan video *tutorial* yang lebih

baik maka responden lebih tertarik dengan media yang dikembangkan.

b. Kejelasan

Kejelasan foto mendapat skor 4,3 dan dinyataka layak**.** Skor tersebut dikarenakan kejelasan foto dalam hal ini meliputi jarak pengambilan foto, warna dan sudut pandang,diupayakan untuk pengambilan foto yang tidak terlalu jauh, gaya pada model yang harus sama. Diharapkan dengan tampilan kejelasan foto yang lebih baik maka responden lebih tertarik dengan media yang dikembangkan.

Kejelasan suara pada video *tutorial* mendapat skor 4,6 dinyatakan layak. Skor tersebut dikarenakan suara pada video *tutorial* (*dubbing*) sangat berperan penting karena menjelaskan langkah-langkah yang akan di lakukan dalam setiap penataan rambut, *dubbing* yang ada pada video *tutorial* sudah baik tetapi untuk lebih di naikan lagi volumenya atau menggunakan speaker maka setiap orang yang melihat video tersebut mengerti dan memahami semua isi yang ada pada video tersebut.

Kejelasan audio sebagai latar belakang mendapat skor 4,3 dan dinyatakan layak. Skor tersebut dikarenakan keserasian yang akan dihasilakan pada video *tutorial* dengan audio musik yang mengiringi. Diharapkan responden lebih menikmati dan memahami maksud dalam isi video *tutorial*.

Kejelasan huruf mendapat skor 4 dan dinyatakan layak. Skor tersebut dkarenakan ukuran huruf yang dipilih proposional dengan tampilan media.Diharapkan model huruf yang dipilih harusnya lebih menarik yang betujuan untuk membuat tampilan yang lebih bagus pada media yang dikembangkan.

Dapat ditarik kesimpulan dihitung dari nilai rata-rata seluruh aspek validasi media yang dinyatakan layakdengan ketercapaian skor 4,21. Berdasarkan hasil validasi maka media layak untuk dilakuakan pengambilan data menggunakan pengembangan media *Portfolio PDF* Pengantin Internasional kepada responden.

4. Respon Mahasiswa Lulusan SMA dan SMK

Analisis hasil respon perbedaan respon antara mahasiswa tata rias angkatan 2012 lulusan SMA dan SMK Universitas Negeri Surabaya yang memprogram mata kuliah penataan rambut modern terhadap media *portfolio PDF* secara deskriptif dengan menggunakan skor. Hasil respon media dapat dilihat pada Tabel 1 dan Diagram 3 sebagai berikut :

Tabel 1. Rata-rata (Mean) Hasil Respon Mahasiswa Lulusan SMA dan SMK

Aspek	Rata-rata (Mean)	
	SMA	SMK
1.	3,70	3,85
2.	3,22	3,30
3.	3,07	3,23
4.	3,15	3,34
5.	3,51	3,62
6.	3,48	3,51
7.	2,96	3,62
8.	3,74	3,85
9.	3,03	3,89

Diagram 3. Rata-rata mahasiswa lulusan SMA dan SMK

Dari hasil analisis data dengan menggunakan *Paired Sampels Test*, pada aspek 1 mendapatkan nilai rata-rata atau mean antara mahasiswa lulusan SMA di peroleh nilai 3,70 dinyatakan sangat baik sedangkan mahasiswa lulusan SMK medapatkan nilai 3,85 dinyatakan sangat baik, dan signifikasi yang diperoleh sebesar 0,161atau 16,1%. Karena signifikasi >0,05 (0,161>0,05), maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan tidak ada perbedan respon dari mahasiswa lulusan SMA dan SMK terhadap aspek pernyataan pertama yaitu isi keseluruhan dari *portfolioPDF* sangat menarik dan mudah di pahami.

Pada aspek 2 mendapatkan nilai rata-rata atau mean antara mahasiswa lulusan SMA di peroleh nilai 3,22 dinyatakan baik sedangkan mahasiswa lulusan SMK mendapatkan nilai 3,30 dinyatakan baik, dan signifikasi yang diperoleh sebesar 0,537 atau 53,7%. Karena signifikasi >0,05 (0,537>0,05), maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan tidak ada perbedan respon dari mahasiswa lulusan SMA dan SMK terhadap aspek pernyataan kedua yaitu kualitas video yang ditampilkan dalam pengembangan media *portfolio PDF* jelas dan sesuai untuk dijadikan video *tutorial.*

Pada aspek 3 mendapatkan nilai rata-rata atau mean antara mahasiswa lulusan SMA dan SMK di proleh nilai 3,07 dan 3,22, dan signifikasi yang diperoleh sebesar 0,103 atau 10,3%. Karena signifikasi >0,05 (0,103>0,05), maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan tidak ada perbedan respon dari mahasiswa lulusan SMA dan SMK terhadap aspek pernyataan ketiga yaitu *dubbing* (pengisian suara) jelas sesuai dengan langkah-langkah video *tutorial.*

Pada aspek 4 mendapatkan nilai rata-rata atau mean antara mahasiswa lulusan SMA di peroleh nilai 3,15 dinyatakan baik sedangkan mahasiswa lulusan SMK mendapatkan nilai 3,33 dinyatakan baik, dan signifikasi yang diperoleh sebesar 0,170 atau 17,0%. Karena signifikasi >0,05 (0,170>0,05), maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan tidak ada perbedan respon dari mahasiswa lulusan SMA dan SMK terhadap aspek pernyataan keempat yaitu audio (musik) jelas sebagai latar belakang sesuai dengan video *tutorial.*

Pada aspek 5 mendapatkan nilai rata-rata atau mean antara mahasiswa lulusan SMA di peroleh nilai 3,52 dinyatakan sangat baik sedangkan mahasiswa lulusan SMK mendapatkan nilai 3,63 dinyatakan sangat baik, dan signifikasi yang diperoleh sebesar 0,449 atau 4,49%. Karena signifikasi >0,05 (0,449>0,05), maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan tidak ada perbedan respon dari mahasiswa lulusan SMA dan SMK terhadap aspek pernyataan kelima yaitu huruf yang ditampilkan dalam media *portfolio PDF* sangat jelas dan dapat terbaca.

Pada aspek 6 mendapatkan nilai rata-rata atau mean antara mahasiswa lulusan SMA dan SMK di proleh nilai 3,48 dan 3,56, dan signifikasi yang diperoleh sebesar 0,161 atau 1,61%. Karena signifikasi >0,05 (0,161>0,05), maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan tidak ada perbedan respon dari mahasiswa lulusan SMA dan SMK terhadap aspek pernyataan keenam yaitu kualitas foto (*anggle*/sudut pandang, *cropping frame*, warna foto) sangat jelas dengan hasil foto yang sempurna.

Pada aspek 7 mendapatkan nilai rata-rata atau mean antara mahasiswa lulusan SMA di peroleh nilai 2,96 dinyatakan baik sedangkan mahasiswa lulusan SMK mendapatkan nilai 3,56 dinyatakan sangat baik, dan signifikasi yang diperoleh sebesar 0,001. Karena signifikasi <0,05 (0,01<0,05), maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan ada perbedan respon dari mahasiswa lulusan SMA dan SMK terhadap aspek pernyataan ketujuh yaitu langkah-langkah (*step by step*) penataan rambut dalam video *tutorial* mudah dipahami.

Pada aspek 8 mendapatkan nilai rata-rata atau mean antara mahasiswa lulusan SMA di peroleh nilai 3,74 dinyatakan sangat baik sedangkan mahasiswa lulusan SMK mendapatkan nilai 3,85 dinyatakan sangat baik, dan signifikasi yang diperoleh sebesar 0,376 atau 37,6%. Karena signifikasi >0,05 (0,376>0,05), maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan tidak ada perbedan respon dari mahasiswa lulusan SMA dan SMK terhadap aspek pernyataan kedepalan yaitu pengembangan media *portfolio PDF* ini sangat bermanfaat dan menambah pengalaman khususnya bidang tata rias.

Pada aspek 9 mendapatkan nilai rata-rata atau mean antara mahasiswa lulusan SMA di peroleh nilai 3,04 dinyatakan baik sedangkan mahasiswa lulusan SMK mendaptkan nilai 3,89 dinyatakan sangat baik, dan signifikasi yang diperoleh sebesar 0,000. Karena signifikasi <0,05 (0,000<0,05), maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan ada perbedan respon dari mahasiswa lulusan SMA dan SMK terhadap aspek pernyataan kesembilan yaitu dengan melihat *portfolio PDF* dapat membimbing untuk belajar mandiri.

Dari hasil analisis data dengan menggunakan *Paired Sampels Test*, mendapatkan nilai keseluruhan rata-rata atau mean antara mahasiswa lulusan SMA di peroleh nilai 3,31dinyatakan baik sedangkan mahasiswa lulusan SMK mendapatkan nilai 3,57 dinyatakan sangat layak, dan signifikasi yang diperoleh sebesar 0,28 atau 28%. Karena signifikasi >0,05 (0,28>0,05), maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan tidak ada perbedan respon antara mahasiswa lulusan SMA dan SMK pengembangan media *portfolio PDF* pengantin internasional dalam penataan rambut sesuai bentuk wajah.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan terhadap analisis validasi instrumen, analisis validasi kelayakan media, dan analisis respon mahasiswa dan perias terhadap pengembangan media *portfolio PDF*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lembar angket respon dinyatakan layak, ditinjau dari segi indikator instrumen dan keriteria dalam instrumen.
2. Analisis kelayakan media yang dikembangkan dinyatakan layak, ditinjau dari segiformat media dan kejelasan media.
3. Dari seluruh aspek respon di analisis menggunakan *Paired Sampels Test*, mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan aspek respon antara mahasiswa tata rias lulusan SMA dan SMK di peroleh nilai 3,31 dan 3,57, dan signifikasi yang diperoleh sebesar 0,28 atau 28%. Karena signifikasi >0,05 (0,28>0,05), maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan tidak ada perbedan respon antara mahasiswa lulusan SMA dan SMK pengembangan media *portfolio PDF* pengantin internasional dalam penataan rambut sesuai bentuk wajah.

   Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan *portfolio PDF* pengantin internasional ini mendapatkan respon baik dari mahasiswa tata rias lulusan SMA dan SMK maupun dari perias.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran terkait penelitian pengembangan media *portfolio PDF* pengantin internasional dalam penataan rambut sesuai bentuk wajah, yaitu:

1. Sebaiknya *portfolio* dapat digunakan mahasiswa tata rias maupun pekerja seni lainya untuk mendokumentasikan semua karya-karyanya agar mengetahui kemampuan yang dimiliki dari awal sampai saat ini dalam bentuk buku atau dalam bentuk *portfolio PDF*. Selain itu juga untuk mempermudah dalam mempublikasikan pada orang banyak atau calon pengguna jasa (konsumen) dengan melihat seluruh hasil karyanya.
2. Pengembangan media *portfolio PDF* ini dapat juga di kembangkan menjadi berbasis internet atau di *apload pada website* dan sering dikenal dengan *e-portfolio.*

DAFTAR PUSTAKA

Anitah, Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Arifin,Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelejaran*. Bandung: Rosda.

Arifin,Zainal. 2010. *Kerangka Pedoman Penilaian portofolio*. Bandung. Oline

Kerangka_Pedoman_Penilaian_Portofolio.pdf (SECURED). Diakses pada tanggal 24 Mei 2013 Pukul: 09.45.

Asep, 2012. *Kebaya Encim Terlahir dari Akulturasi Budaya*. Online http://www.jahitkebaya.net/tag/jahit-kebaya-kemayoran/page/9/. Diakses pada tanggal 01 September 2013 Pukul: 21.35.

Barret,Hellen C. "Using off-the-Shelf Software to Showcase Your Own or Student". *CreateYour Own Elektronic Portfolio*. Vol.27, April 2000, pp20.

Gusnaldi. 2008. *I Do Bridal Make Up Gusnaldi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Hakim, Elly, dkk. 2001. *Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*. Jakarta: PT Carina Indah Utama.

Kusantati,Herni, dkk. 2008. Tata *Kecantikan Kulit untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Martha, Puspita. 2010. *Hair Do 201 Basic Presonal Hair Do*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Riduwan.2012. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabetha.

Rostamailis, dkk. 2008. *Tata Kecantikan Rambut untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Santoso , Tien. 2010. *Tata Rias dan Busana Pengantin Seluruh Indonesia*.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfa Betha

Soeharto,Karti, dkk. 2003. *Teknologi Pembelajaran*. Surabaya: Surabaya Intellactual Club.

Soekanto,Soerjono.2007. *Sosiologi Suatu pengantar*. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada.

Triyuliana, Agnes Heni (Ed.). 2007.*Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS 15.0*. Semarang: Penerbit Andi.

Wibawa, Setya Chendra. 2009. *Membangun Entrepreneurship-Mindset dengan Konsep Gallery Portofolio Bidang Boga*. Prosiding Seminar Bosaris: Surabaya.

Widodo, Wahono. 2009. *Assesmen Portofolio*. Surabaya. Online Assesmen-portofolio.pdf. Diakses pada tanggal 24 Mei 2013 Pukul: 20.43.

UNESA Universitas Negeri Surabaya